



Peran Menejemen Ekstrakurikuler Dalam Membangun Generasi Berprestasi di Madrasah Ibtidaiyah Manbail Futuh Jenu Tuban

Misbahul Musthofa¹, Ach. Saifullah², Deden Adi Hidayat³

Institut Agama Islam (IAI) Bani Fattah Jombang, Indonesia¹,

Email Korespondensi: misbahulmustofa419@gmail.com¹, achsaifullah99@gmail.com²,

dedenadihidayat@gmail.com³

Article received: 01 Januari 2025, Review process: 08 Januari 2025,
Article Accepted: 24 Januari 2025, Article published: 01 Februari 2025

ABSTRACT

Management of extracurricular activities at school has an important role in developing students' interests and talents. However, there are still various challenges in implementing effective management. This research aims to examine extracurricular management practices in developing students' interests and talents from the perspective of development theory in developing students' interests and talents. The research method used is a case study at Mi Manbail Futuh with a qualitative analysis approach. Data was obtained through observation, interviews and documentation studies. The research results show that effective extracurricular management involves careful planning, good organization, inclusive leadership, and continuous evaluation. Apart from that, management that is oriented towards developing students' interests and talents also requires support from all parties in the school environment. It is hoped that this research can contribute to improving the quality of extracurricular management in schools to optimize the potential interests and talents of students.

Keywords: Management, Extracurricular, Interests, Talent

ABSTRAK

Pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki peran penting dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Namun, masih terdapat berbagai tantangan dalam implementasi manajemen yang efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik dari perspektif teori pengembangan mengembangkan minat dan bakat peserta didik. Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus di Mi Manbail Futuh dengan pendekatan analisis kualitatif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen ekstrakurikuler yang efektif melibatkan perencanaan yang matang, pengorganisasian yang baik, kepemimpinan yang inklusif, serta evaluasi yang berkelanjutan. Selain itu, pengelolaan yang berorientasi pada pengembangan minat dan bakat peserta didik juga memerlukan dukungan dari seluruh pihak di lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah untuk mengoptimalkan potensi minat dan bakat peserta didik.

Kata Kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Minat, Bakat

PENDAHULUAN

Agar suatu negara dapat mencapai kemajuan dan kekuatan, menjadi sangat penting bagi negara tersebut untuk memiliki sumber daya manusia yang unggul. Kualitas sumber daya manusia dan kekayaan alam bukanlah satu-satunya faktor yang dinilai, melainkan juga mutunya. Oleh karena itu, pendidikan memiliki peranan yang krusial dalam menciptakan individu yang berkualitas. *Education is one of the keys to the progress of the nation and state (Dian et al., 2023). Education is very important for humans to develop, education is the deliberate cultivation of human potential through formal or informal means generally accepted by the wider community (Usman et al., 2023). Reflections on the complexity and dynamics of Islamic education in Indonesia (Maimunah et al., 2023). education will never be separated from a policy (Getar et al., 2023). Education includes many activities that relate between humans and humans (Hasan et al., 2023). Education is one of the efforts to improve the quality of human life (Saidin et al., 2023). Education is a conscious effort to develop the potential of human resources (Nidia & Iskandar, 2023). Education today has undergone an update (Indra & Syahrizal, 2023). Islamic education plays a very important role in producing a quality young generation (Ardiansyah et al., 2023).*

Pendidikan tersebar di berbagai belahan dunia dan harus dijalankan dengan efektif. Sekolah merupakan salah satu sarana pendidikan yang menjadi tempat bagi perkembangan individu. Sekolah merupakan dasar dari pendidikan mulai dari tingkat dasar, yang memainkan peran penting dalam membentuk minat dan bakat siswa. Di dalam lingkungan sekolah, terdapat siswa yang memiliki bakat dan minat di bidang akademik, tetapi juga terdapat siswa yang lebih tertarik pada bidang non-akademik seperti seni, olahraga, dan sejenisnya.

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI) Nomor 62 Tahun 2014 Pasal 2, dilakukan kegiatan ekstrakurikuler dengan maksud untuk memperluas potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal sebagai bagian dari upaya mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional. (Kemendikbud no 62. 2014, 2014, hal. Pasal 2).

Di MI Manbail Futuh, Sangat menghargai peran ekstrakurikuler dalam pengembangan siswa-siswa kami. Ekstrakurikuler memberikan kesempatan kepada siswa untuk melibatkan diri dalam kegiatan di luar kurikulum akademik yang membantu dalam perkembangan keterampilan, bakat, dan kepribadian mereka. Ekstrakurikuler di MI Manbail Futuh menawarkan beragam pilihan kegiatan yang mencakup bidang olahraga, seni, dan kegiatan sosial. Salah satu ekstrakurikuler yang populer adalah klub sepak bola, di mana siswa dapat mengembangkan keterampilan olahraga, kerja sama tim, dan semangat kompetitif. Selain itu, kami memiliki klub seni yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan kreativitas mereka melalui lukisan, seni kaligrafi, dan kerajinan tangan.

Di MI Manbail Futuh juga memiliki kegiatan sosial seperti kegiatan lingkungan, di mana siswa belajar tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kelestarian lingkungan sekitar mereka. Selain itu, di MI Manbail Futuh sering mengadakan kegiatan sosial seperti kunjungan ke panti asuhan atau program bakti

sosial lainnya untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk membantu mereka memahami arti pentingnya berbagi dan peduli terhadap orang lain.

Dalam memilih ekstrakurikuler, di MI Manbail Futuh memberikan kebebasan kepada siswa untuk mengeksplorasi minat dan bakat mereka. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengembangkan diri dalam bidang yang mereka sukai dan merasakan kegembiraan dalam proses pembelajaran di luar kelas. Di MI Manbail Futuh juga berupaya untuk menciptakan lingkungan yang inklusif di dalam ekstrakurikuler, dan menghargai keragaman siswa dan berusaha untuk menjaga agar setiap siswa merasa diterima dan didukung dalam setiap kegiatan yang mereka pilih.

Melalui ekstrakurikuler di MI Manbail Futuh bertujuan untuk menciptakan siswa yang memiliki pengetahuan yang holistik, keterampilan sosial yang kuat, dan pemahaman tentang nilai-nilai kehidupan yang penting. bahwa melalui partisipasi dalam ekstrakurikuler, siswa akan mampu mengembangkan diri secara penuh dan menjadi individu yang berdaya dan berkontribusi secara positif dalam masyarakat.

Minat dan bakat Peserta Didik menjadi sesuatu yang urgen, dimana minat tumbuh disebabkan oleh lingkungan sosialnya, sedangkan bakat merupakan suatu indikasi dari sifat dasar seorang. (Utami et al., 2020) Kemendikbud RI Nomor 62 Tahun 2014 pasal 1 memberikan definisi tentang ekstrakurikuler merupakan kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan suatu pendidikan, sehingga makna tersirat dari definitife tersebut kegiatan diluar jam belajar merupakan suatu strategi dimana sosial Peserta Didik mayoritas digunakan dilingkungan sekolah dan ditambahi lagi dengan adanya pengawasan.

Minat adalah suatu ketertarikan kepada suatu obyek tertentu yang membuat dirinya senang dalam hal ini mappier menjelaskan bahwa: Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari campuran-campuran perasaan, harapan, pendidikan, rasa takut atau kecenderungan-kecenderungan lain yang menggerakkan individu kepada suatu pilihan tertentu (Chan, 2011)

MI Manbail Futuh Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban adalah salah satu instansi pendidikan jenjang dasar yang mampu mengembangkan potensi peserta didik dengan terobosan-terobosan baru dalam dunia pendidikan, MI Manbail Futuh adalah sekolah yang terletak di JL. Masjid Besar tepatnya di Desa Beji, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban. Dalam pelaksanaannya, MI Manbail Futuh memiliki berbagai kegiatan ekstrakurikuler, diantaranya Pramuka, Baca Kitab, Karate, dan Drum Band. Dengan beragam nya kegiatan yang ditawarkan, diharapkan dapat menumbuhkan dan memotivasi peserta didik agar peserta didik dapat memilih kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai minat dan bakat yang di milikinya, sehingga dapat di kembangkan secara optimal.

Berdasarkan data yang dikumpulkan oleh peneliti, kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di MI Manbail Futuh meliputi drum band, pramuka, baca kitab, dan pencak silat/karate, Qiroat, Hadrah Al Banjari dan lain sebagainya. Keberhasilan dalam meraih berbagai prestasi di tingkat kabupaten juga dapat

diatribusikan kepada peran yang signifikan dari kepala madrasah dalam menjalankan fungsi manajemen di sekolah. Tujuan kepala madrasah adalah untuk mendukung program-program sekolah guna kepentingan peserta didik, serta menyediakan dan menjamin fasilitas pendidikan kurikuler dan ekstrakurikuler secara optimal. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lulusan yang berkualitas dan kompetitif di tingkat pendidikan selanjutnya. Dengan demikian pertanyaan yang seharusnya dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana perencanaan dan pelaksanaan ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat di MI Mambail Futuh Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban.

METODE

Studi ini mengadopsi pendekatan penelitian kualitatif dengan desain deskriptif. Tujuan dari penelitian kualitatif dengan desain deskriptif ini adalah untuk menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan karakteristik populasi yang diteliti. (Suryabrata & Suryabrata, 2008) Secara lebih rinci, peneliti mengumpulkan data, menganalisis hasil penelitian, dan kemudian membuat deskripsi yang jelas dan sistematis. Pendekatan penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan informasi mengenai manajemen ekstrakurikuler dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MI Mambail Futuh, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban, pada Tahun Ajaran 2022/2023. MI Mambail Futuh merupakan lembaga pendidikan yang dapat dikategorikan lembaga yang sudah tua berdiri pada tahun 1978 atau sudah mencapai umur 45 tahun, Akreditasi Madrasah yang didapat nilainya A, lokasi MI Mambail Futuh terletak di Jl. Masjid Besar Baitulrohman Beji kecamatan Jenu kabupaten Tuban provinsi Jawa Timur

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai instrumen penelitian yang hadir di lapangan dan mengumpulkan data. Kehadiran peneliti di lapangan merupakan hal yang penting dalam penelitian kualitatif karena peneliti berfungsi sebagai instrumen dan pengumpul data. Dalam penelitian ini, digunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu lembar observasi, catatan dokumen, dan pedoman wawancara. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengamati kegiatan ekstrakurikuler yang berperan dalam mengembangkan minat dan bakat peserta didik di MI Mambail Futuh, Kecamatan Jenu, Kabupaten Tuban pada Tahun Ajaran 2022/2023. Panduan observasi juga diperlukan untuk mengamati dan mencatat peristiwa dan hal-hal terkait dalam penelitian, seperti pengembangan minat dan bakat peserta didik melalui kegiatan ekstrakurikuler di MI Mambail Futuh Kecamatan Jenu Kabupaten Tuban Tahun Ajaran 2022/2023. Dalam penelitian ini, panduan observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang: 1) Letak geografis, 2) Fasilitas, sarana, dan prasarana, 3) Suasana kegiatan ekstrakurikuler, 4) Materi pembelajaran ekstrakurikuler, 5) Metode pembelajaran ekstrakurikuler, 6) Media pembelajaran ekstrakurikuler, 7) Kegiatan pembelajaran ekstrakurikuler, dan 8) Evaluasi pembelajaran ekstrakurikuler.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti di MI Manbail Futuh Jenu menunjukkan bahwa Manajemen Ekstrakurikuler pertama tama adalah pengklasifikasian ekstrakurikuler itu sendiri. Apa yang ditargetkan oleh visi misi sekolah kemudian dirumuskan apa saja ekstrakurikuler yang searah dengan visi misi tersebut.

Pengklasifikasian ekstrakurikuler didasarkan pada ruang terbuka dan tertutup serta agama dan non agama. Hal ini dengan pertimbangan karakteristik umum siswa, karena anak pada usia dasar memiliki bermacam karakteristik. Ada yang aktif diluar ruangan, ada yang malas diluar ruangan, ada yang mempunyai basis kecondongan pada agama dan ada yang tidak suka dengan agama.

Kemudian ada langkah pemaksimalan dalam menangani ekstrakurikuler ini, yaitu tidak hanya melalui garis intruksi, dari atas kebawah. Namun juga wilayah melibatkan walikelas dan walimurid, hal ini bertujuan untuk mendorong siswa agar mengikuti ekstrakurikuler. Jadi memanfaatkan kekuatan prerogatif/statis dan dinamis.

Perencanaan, pelaksanaan, pemaksimalan dan pengawalan yang terukur terhadap kegiatan ekstrakurikuler itu sangat penting, karena ekstrakurikuler sendiri bersifat tidak harus. Berbeda dengan kegiatan wajib. Sehingga ketika diatur dengan serius dan terukur, proses-proses pelaksanaannya nanti bisa berjalan dengan lancar tanpa kendala. Maka dari itu, manajemen ekstrakurikuler itu penting, karena memiliki peran yang cukup memengaruhi keberlanjutan sebuah kegiatan dalam hal ini adalah ekstrakurikuler.

Dalam tataran prinsip, prinsip Ekstrakurikuler yang dipakai oleh MI Manbail Futuh Jenu adalah partisipasi aktif, menyenangkan dan bermanfaat. Tiga prinsip ini menjadi prinsip satu kesatuan yang tidak bisa diubah, diungguli atau dikurangi. Prinsip ini yang akan dipakai sebagai bingkai dan basis dalam ekstrakurikuler di MI Manbail Futuh Jenu.

Karena pada dasarnya kegiatan Ekstrakurikuler diselenggarakan dengan tujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal dan terukur. Sedangkan dalam penerapan teknis menejemen ekstrakurikuler di MI Manbail Futuh Jenu Tuban dilakukan melalui beberapa tahapan yakni:

1. Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik.

Dalam kegiatan ekstrakurikuler, seorang pengelola lembaga pendidikan perlu mengenali kebutuhan belajar peserta didik. Sehingga dibuktikan sebuah identifikasi kebutuhan, Melalui kegiatan identifikasi lembaga atau sekolah mengenali kebutuhan-kebutuhan peserta didik atau sekelompok orang tertentu yang akan menjadi sasarannya.

Dari identifikasi yang dilakukan oleh tim bentukan Waka Kesiswaan MI Manbail Futuh memunculkan kesimpulan dan rumulsan sebagai berikut:

- a. Ekstrakurikuler berhubungan dengan kegemaran dan rekreasi
 - 1) Didalam gedung
 - a) Mellukis

- b) Drumband
- c) Banjari
- d) Paduan suara
- 2) Diluar gedung
 - a) Futsal
 - b) Bullultangkis
 - c) Voly
- 3) Ekstrakurikuler berhubungan dengan pengetahuan umum
 - a) Didalam gedung berupa Bahasa asing (bahasa arab dan inggris)
 - b) Diluar gedung berupa Pramuka
- 4) Ekstrakurikuler berhubungan dengan keagamaan
 - a) Didalam gedung berupa Qiroat dan MQK
- b. Analisis sumber daya yang diperlukan untuk penyelenggaraannya
 - 1) Sumber daya manusia.

Peran pentingnya Sumber Daya Manusia dalam ekstrakurikuler MI Manbail Futuh Jenu adalah bahwa segala potensi sumber daya yang dimiliki manusia yang dapat dimanfaatkan sebagai usaha untuk meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan baik secara pribadi individu maupun di dalam Madrasah sendiri.

Sumber Daya Manusia selbagai faktor pertama dan utama dalam proses pembangunan dan pencapaian tujuan ekstrakurikuler ini. MI Manbail Futuh Jenu dalam menangani ekstrakurikuler ini sudah memiliki modal, teknologi yang memadai seiring perkembangan digital disemua wilayah, fasilitas-fasilitas yang terkait dan lain sebagainya sudah dipenuhi. Maka diharapkan akan semakin mungkin dasat meraih keberhasilan dalam mencapai tujuan ekstrakurikuler Madrasah. Ditambah peran sumber daya manusia dalam organisasi itu sangat diperlukan sebagai unsur utama dan unsur pengendali keberhasilan organisasi. MI Mambail Futuh ternyata telah melakukan kerjasama-kerjasama dalam pemenuhan SDM yang benar-benar berkualitas, berkapabilitas dan berdaya saing.

Berikut adalah catatan Kerjasama SDM Ekstrakurikuler MI Manbail Futuh Jenu

- a) Drumband bekerja sama dengan PDBI Tuban
- b) Banjari bekerja sama dengan Pesantren Manbail Futuh
- c) Futsal bekerja sama dengan Pumuda Karangtaruna Jenu
- d) Bulutangkis bekerja sama dengan Pemuda Karangtaruna Jenu
- e) Voly bekerja sama dengan Pemuda Karangtaruna Junu
- f) Bahasa asing (bahasa arab dan inggris) bekerja sama Pesantren Mambail Futuh dan ECL

- 2) Daya waktu

Jika dalam dunia bisnis, waktu yang terbuang sia-sia dapat menyebabkan kerugian finansial. Dalam Lembaga pendidikan, waktu yang terbuang sia-sia dapat menyebabkan hilangnya kesempatan atau kegiatan

yang lebih bermanfaat dan berdampak positif. Oleh karena itu, penting bagi sebuah Lembaga pendidikan untuk mengelola waktu dengan baik dan bijak dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

MI Manbail Futuh mengklaim bahwa waktu merupakan salah satu sumber daya yang paling berharga dalam hidup manusia. Minimal ada 2 alasan mengapa waktu sangat penting: pertama, waktu terbatas: Waktu merupakan sumber daya yang terbatas. Kita tidak dapat memperpanjang waktu yang telah lewat atau menambah waktu yang tersedia dalam sehari. Oleh karena itu, pengelolaan waktu yang baik menjadi sangat penting agar dapat memanfaatkan waktu yang tersedia secara maksimal. Kedua, menghasilkan produktivitas. Waktu yang digunakan secara efektif dapat membantu menjadi lebih produktif dan mencapai tujuan yang ingin dicapai. Ketika mengalokasikan waktu dengan bijaksana, maka seseorang dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan lebih efisien. Berdasarkan itu MI Manbail Futuh benar-benar memanfaatkan waktu yang tersedia. Pada umumnya siswa siswi MI Manbail Futuh adalah tidak berafiliasi dengan Pesantren (mondok). Pola yang terjadi adalah ada senggang waktu antara 2 sampai 3 jam setelah sekolah sampai anak-anak kegiatan lagi (Kegiatan sore anak-anak desa adalah mengaji TPQ). Setelah selesai sekolah mereka rata-rata luang sampai sore, sore digunakan untuk mengikuti Taman Pendidikan Qur'an. Sehingga waktu luang itu digunakan untuk kegiatan Ekstrakurikuler. Pihak sekolah menjadikan konsep qoilullah sebagai acuan dasar alasan penetapan waktu ekstrakurikuler, pada dasarnya kebutuhan tidur siang seseorang itu tidak membutuhkan waktu yang lama, sehingga dari 3 jam waktu luang tersebut bisa digunakan untuk kegiatan ekstrakurikuler.

Berikut waktu pelaksanaan ekstrakurikuler MI Manbail Futuh:

- a) Ekstrakurikuler dilaksanakan antara pukul 12.30 WIB sampai dengan 13.30 WIB
 - 1) Drulmband
 - 2) Banjari
 - 3) Bahasa asing (bahasa arab dan inggris)
 - 4) Mellulkis
 - 5) Padulan sulara
 - 6) MQK
 - 7) Qiroat
- b) Ekstrakurikuler dilaksanakan pada hari libur selkolah
 - 1) Pencak silat
 - 2) Futsal
 - 3) Bulutangkis
 - 4) Voly
 - 5) Pramuka
- 3) Pendukung (Pendanaan, Fasilitas, Evaluasi)
 - a) Pendanaan

Pendanaan di MI Manbail Futuh sendiri merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengadakan perencanaan yang sudah dirancang dan pengendalian agar terus berlanjut. Melalui pendanaan yang jelas, realita yang terjadi atau tercapai di lapangan dapat dibandingkan dengan tujuan yang telah ditetapkan didalam anggaran untuk menentukan, meneliti, dan menganalisa selisih yang ditimbulkan serta melnelntulkan tindakan koreksi (perbaikan) yang diperukan atas kegiatan yang akan datang.

Ekstrakurikuler MI Manbail Futuh bersumber dari BOS dan Iuran Bulanan yang masuk dalam SPP sekolah. Nominal yang ditetapkan berdasarkan prinsip kepastian. Sehingga pengampu dari ekstrakurikuler tidak merasa dikecewakan.

b) Fasilitas

Fasilitas posisinya hampir sama dengan pendanaan, yaitu sebagai sarana atau alat.

Salah satu aspek yang mendapat perhatian utama oleh setiap pengelola pendidikan tidak terkecuali dalam MI Manbail Futuh adalah mengenai fasilitas. Sarana pendidikan umumnya mencakup semua fasilitas yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, seperti: Gedung, ruangan atau kelas, alat-alat atau media, meja, kursi, rebana, raket, lapangan dan sebagainya.

Fasilitas pendidikan pada dasarnya dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yaitu tanah, bangunan, perlengkapan, dan perabot (site, building, equipment, and furniture). Agar semua fasilitas tersebut memberikan kontribusi yang berarti pada jalannya proses pendidikan dalam hal ini ekstrakurikuler, hendaknya dikelola dengan baik.

Pengeloan yang ada didalam MI Manbail Futuh Jenu terhadap fasilitas-fasilitasnya meliputi:

- (1) Perencanaan
- (2) Pengadaan
- (3) Infentarisasi
- (4) Penyimpanan
- (5) Penataan
- (6) Penggunaan
- (7) Pemeliharaan
- (8) Penghapusan

MI Manbail Futuh jenu tidak mempertimbangkan detail masalah besaran angka untuk mengadakan fasilitas, yang terpenting adalah perawatan yang baik sehingga fasilitas-fasilitas bisa sampai 20 bahkan 50 tahun.

c. Evalulasi

Evaluasi dalam Ekstrakurikuler MI Manbail Futuh dilakukan setiap kali semester. Evaluasi selalu dilaksanakan bersama pihak-pihak terkait, yaitu

pimpinan/pengelola, waka kesiswaan, pendamping tiap-tiap ekstrakurikuler, perwakilan peserta ekstrakurikuler dan wali murid. Ini dilakukan agar dapat mencerminkan seberapa jauh perkembangan atau kemajuan hasil dari ekstrakurikuler. Dalam setiap pembelajaran ekstrakurikuler, pengelola dan waka kesiswaan harus berusaha mengetahui hasil dari proses pembelajaran yang ia lakukan. Pentingnya diketahui hasil ini karena dapat menjadi salah satu patokan bagi pengelola untuk mengetahui sejauh mana proses pembelajaran yang dia lakukan dapat mengembangkan potensi peserta didik. Dengan evaluasi, maka maju dan mundurnya kualitas pendidikan dapat diketahui, dan dengan evaluasi pula, kita dapat mengetahui titik kelemahan serta mudah mencari jalan keluar untuk berubah menjadi lebih baik ke depan.

Dengan melakukan evaluasi, pengelola dan penanggung jawab dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran ekstrakurikuler yang dilakukannya, pada tiap kali pertemuan, setiap catur wulan, setiap semester, setiap bulan, bahkan selama berada pada satuan pendidikan tertentu. Dengan demikian setiap kali membahas proses pembelajaran, maka berarti kita juga membahas tentang evaluasi.

Untuk dapat melaksanakan evaluasi pembelajaran dengan benar, maka pengelola dan penanggung jawab dipersyaratkan mengetahui berbagai dimensi yang terkait dengan evaluasi, terutama berkaitan dengan hakikat evaluasi, tujuan evaluasi, prinsip-prinsip evaluasi, jenis-jenis evaluasi dan prosedur evaluasi di dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa manajerial ekstrakurikuler MI Manbail Futuh Jenu dalam mengembangkan minat bakat peserta didiknya diawali dengan pengklasifikasian ekstrakurikuler yang didasarkan pada ruang terbuka dan tertutup serta agama dan non agama sebagai pertimbangan karakteristik umum siswa usia dasar yang memiliki bermacam karakteristik. Ada yang aktif diluar ruangan, ada yang malas diluar ruangan, ada yang mempunyai basis kecondongan pada agama dan ada yang tidak suka dengan agama. Kemudian ada langkah pemaksimalan dalam menangani ekstrakurikuler ini, yaitu tidak hanya melalui garis intruksi, dari atas kebawah. Namun juga melibatkan walikelas dan walimurid. Hal ini dilakukan sebagai perencanaan, pelaksanaan, pemaksimalan sekaligus pengawalan keikutsertaan, keaktifan dan kualitas siswa pada ekstrakurikuler. Selain taraf manajerial, ada sebuah prinsip ekstrakurikuler yang dipakai agar tidak keluar dari batas-batas target dan selalu fokus. Yaitu prinsip partisipasi aktif, menyenangkan dan bermanfaat. Jika tidak didukung dengan tiga prinsip ini, bisa jadi memunculkan berbagai macam ekstrakurikuler yang terlalu banyak sehingga justru tidak bisa mencetak output yang berkualitas dan berdaya saing. Adanya tiga prinsip ini pemilihan ekstrakurikuler bisa semakin menjurus.

Secara konkrit penerapan manajerial ekstrakurikuler adalah melalui langkah-langkah Identifikasi kebutuhan, potensi, dan minat peserta didik. Kemudian sumber daya, meliputi sumberdaya manusia, sumberdaya waktu dan

pendukung-pendukung seperti fasilitas yang tidak dibatasi, pendanaan dan evaluasi. Sehingga dukungan dari seluruh aspek menjadikan pelaksanaan ekstrakurikuler di MI Manbail Futuh benar-benar tepat guna, maksimal dan hasil yang jelas. Terbukti bahwa prestasi-prestasi telah dicetak melalui program ekstrakurikuler ini, mulai tingkat desa, kecamatan, kabupaten bahkan provinsi. Pada bagian ini diawali dengan kata “Kesimpulan penelitian ini”. Kesimpulan merupakan bagian akhir dari sebuah artikel yang menggambarkan kesimpulan dari sebuah permasalahan yang telah dibahas. Kesimpulan ditulis dengan jelas dan relevan dengan permasalahan yang dibahas. Pada bagian kesimpulan maksimal terdiri dari 2 paragraf.

UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti berterimakasih kepada semua yang mendukung dalam penyusunan artikel ini, terimakasih kepada dosen pembimbing yang mengarahkan peneliti membuat artikel ini, juga berterimakasih kepada QOSIM : Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora selaku wadah untuk mempublishkan karya peneliti ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Ardiansyah, Maisah, & Lukman, H. (2023). Analisis SWOT dan Pemetaan Strategi Lembaga Pendidikan Islam (Studi di SMAN 1 Bungo Provinsi Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 39–58.
- Chan, S. (2011). Pengaruh Minat dan Motivasi Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Musik Terhadap Prestasi Belajar Seni Budaya. *Teori Minat*, 32.
- Dian, K., Maisah, & Lukman, H. (2023). Strategi Lembaga Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Standar Operasional Pendidikan (Studi di MTsN 3 Tulungagung, Jambi). *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 83–98.
- Getar, R. P., Su’aidi, & Minnah, E. W. (2023). Meramalkan Kebijakan Pendidikan Islam Dalam Memperkuat Penanaman Nilai-Nilai Islam Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 59–70.
- Hasan, S., Iskandar, & Martinis, Y. (2023). Perspektif Psikologi Pendidikan Dalam Manajemen Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 1–9.
- Indra, W. F. F., & Syahrizal, H. (2023). Digitalisasi Lembaga Pendidikan dalam Menghadapi Perkembangan dan Kemajuan Teknologi Informasi Dunia Pendidikan. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 26–38.
- Kemendikbud no 62. 2014. (2014). Permen dikbud tentang Ekstrakurikuler. *Salinan peraturan menteri pendidikan 2014, Salinan Peratur. menteri Pendidik. 2014*, 1–4.
- Maimunah, P. H. H., Minnah, E. W., & Su’aidi. (2023). Proses Membuat Kebijakan-Kebijakan Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 99–108.
- Nidia, S., & Iskandar. (2023). Kontribusi Psikologi Dalam Manajemen Pengelolaan Kelas. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 18–25.
- Saidin, Maisah, & Lukman, H. (2023). Urgensi Kualitas Sumber Daya Manusia

-
- Dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(2), 10-17.
- Suryabrata, S., & Suryabrata, S. (2008). Metodologi penelitian / Sumadi Suryabrata. In 1. *METODE PENELITIAN, Metodologi penelitian / Sumadi Suryabrata* (Vol. 2008, Nomor 2008, hal. 1-99).
- Usman, F., Dwi, G. A. P., M.Fadhil, & M.Yudha. (2023). Strategi Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di MTS Qiro'atul Qur'an Sungai Binjai. *Al-Zayn: Jurnal Ilmu Sosial & Hukum*, 1(1), 9-23.
- Utami, W. D., Rahma, S. B., & Anggraini, I. A. (2020). Analisis Minat dan Bakat Peserta didik terhadap Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*, 7(1), 23-28.